

HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA TAHUN 2010

Betrix Aprilia Dewi¹, Dr. Dra. Sumarni D.W., M.Kes², Nur Allailiyah³

INTISARI

Latar Belakang : Asfiksia neonaturum merupakan salah satu penyebab kematian bayi baru lahir dan dapat terjadi selama kehamilan dimana bayi tidak dapat segera bernafas secara spontan dan teratur setelah lahir. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan asfiksia neonaturum adalah ketuban pecah dini (KPD).

Tujuan Penelitian : Diketuinya hubungan antara ketuban pedah dini dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2010

Metode : Metode penelitian ini menggunakan racangan penelitian *case control*. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir yang mengalami asfiksia dan tidak asfiksia dari ibu bersalin KPD dan tidak KPD di Puskesmas Mergangsan Tahun 2010. Jumlah Sampel adalah 62 bayi baru lahir dengan asfiksia. pengambilan sampel menggunakan *total sampel*. Analisis yang digunakan adalah *Chi-square*.

Hasil Penelitian : hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ketuban pecah dini dengan asfiksia bayi baru lahir di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2010 dengan sampel 62 bayi baru lahir yang mengalami asfiksia yang dibuktikan dengan nilai korelasi chi square adalah 4,344, sig 0,000.

Kesimpulan : ada hubungan antara kejadian ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2010

Kata Kunci : Asfiksia neonaturum, KPD

¹Mahasiswa Prodi D III Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Prodi D III Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Prodi D III Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta